

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penulis sebagai instrumen kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dialami.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai secara langsung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman untuk dapat menghasilkan data-data yang peneliti inginkan baik berupa lisan maupun tulisan tentang Strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman dalam Menghadapi Dampak Adanya *Merger* Ketiga Bank Syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penulis untuk mendapatkan data dan informasi harus terjun langsung ke objek penelitian yaitu

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9

lembaga yang diteliti.⁵¹ Pada penelitian ini yaitu pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman untuk mengetahui dan mencari data langsung mengenai Strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman dalam Menghadapi Dampak Adanya *Merger* Ketiga Bank Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman yang beralamatkan di Jalan Panglima Sudirman No. 51, Kepatihan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Penelitian dilakukan di tempat ini karena di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman mengalami *merger* ketiga bank syariah dan di kabupaten Tulungagung Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman juga merupakan bank syariah terbesar di kabupaten tersebut.

C. Kehadiran Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data-data yang ada di lapangan. Peneliti langsung terjun ke lapangan dan mengamati secara langsung ke Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman untuk mendapatkan informasi kepada pegawai bank dan beberapa nasabah tentang Strategi yang dilakukan Bank Syariah

⁵¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2005), hal. 8

Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman dalam Menghadapi Dampak Adanya *Merger* Ketiga Bank Syariah. Oleh karena itu kehadiran peneliti di dalam lapangan penelitian dijadikan sebagai tolak ukur untuk keberhasilan dalam penanganan kasus yang akan diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan seluruh informasi yang didapat saat datang langsung ke lapangan dan dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi atau menjawab pertanyaan peneliti yang berasal dari hasil wawancara atau mengamati tingkah laku seseorang saat ada di lapangan.⁵² Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengelola dan mencari data dari lapangan untuk mendapatkan informasi-informasi yang ingin dijadikan penelitian berupa data tentang Strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman dalam Menghadapi Dampak Adanya *Merger* Ketiga Bank Syariah.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan secara langsung dari informan atau narasumber.⁵³

⁵² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117

Pengambilan data primer pada penelitian ini yaitu data diperoleh langsung dari Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.⁵⁵ Observasi dalam penelitian ini mengamati secara langsung mengenai Strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman dalam Menghadapi Dampak Adanya *Merger* Ketiga Bank Syariah.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 53

jawab dalam suatu topik tertentu.⁵⁶ Dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan pegawai dan beberapa nasabah Bank Syariah Indoneisa (BSI) KCP Tulungagung Sudirman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁷ Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data-data dengan arsip, buku, brosur dan lain sebagainya milik Bank Syariah Indoneisa (BSI) KCP Tulungagung Sudirman.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan cara seperti mengelompokkan data guna memilah-milah mana saja data yang penting dan data mana saja yang hanya untuk lampiran, supaya mempermudah pada saat membuat kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang didasarkan oleh data-data yang telah dikumpulkan atau diperoleh, selanjutnya dikembangkan lagi menjadi suatu hipotesis. Proses penelitian yang dilakukan pada saat

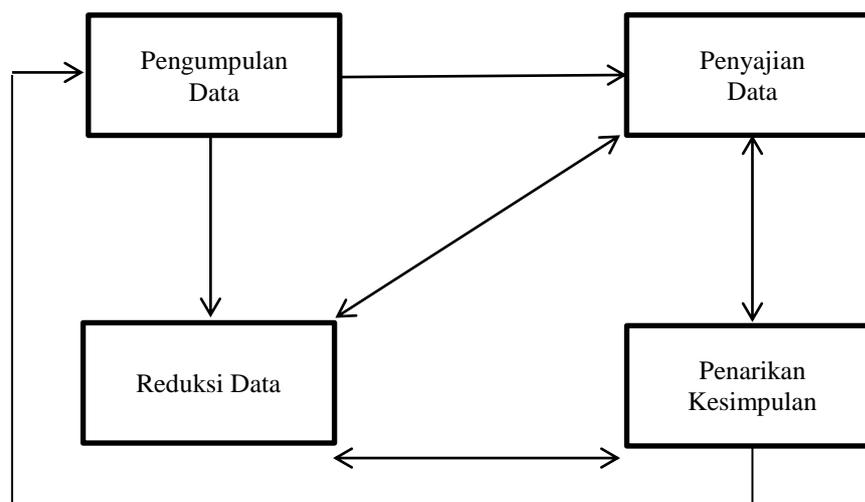
⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*,.... hal. 137

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 326

awal melakukan penelitian di lapangan sampai akhir penelitian di lapangan.⁵⁸

Dalam hal ini peneliti menganalisis serta menjelaskan tentang data yang mengenai dengan Strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman dalam Menghadapi Dampak Adanya *Merger* Ketiga Bank Syariah. Berdasarkan data-data tersebut, proses menganalisa penelitian dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:⁵⁹

Bagan 3.1
Teknik Analisis Data



a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan untuk mengumpulkan data saat melakukan penelitian di lapangan dengan cara melakukan observasi,

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 131

⁵⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hal. 5

wawancara dan dokumentasi. Dalam kegiatan ini, peneliti harus teliti dalam menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data dalam proses pengumpulan data-data berikutnya.

b. Reduksi data atau *Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu kegiatan dalam teknik analisis data yang memudahkan peneliti memfokuskan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir dan di verifikasi.

c. Penyajian data atau *Data Display*

Penyajian data adalah kegiatan dalam teknik analisis data untuk menampilkan data dan mengelompokkan data yang telah direduksi. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif yaitu catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, label dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut berguna untuk memudahkan peneliti melihat fenomena apa yang sedang terjadi, dan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁶⁰

d. Penarikan kesimpulan atau *Verification*

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir dalam teknik analisis data yang dilakukan dari melihat hasil reduksi data mengaju pada rumusan masalah atau tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun secara sistematis dibandingkan antara satu dengan lainnya

⁶⁰ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No 33, Januari-Juni 2018, hal. 94

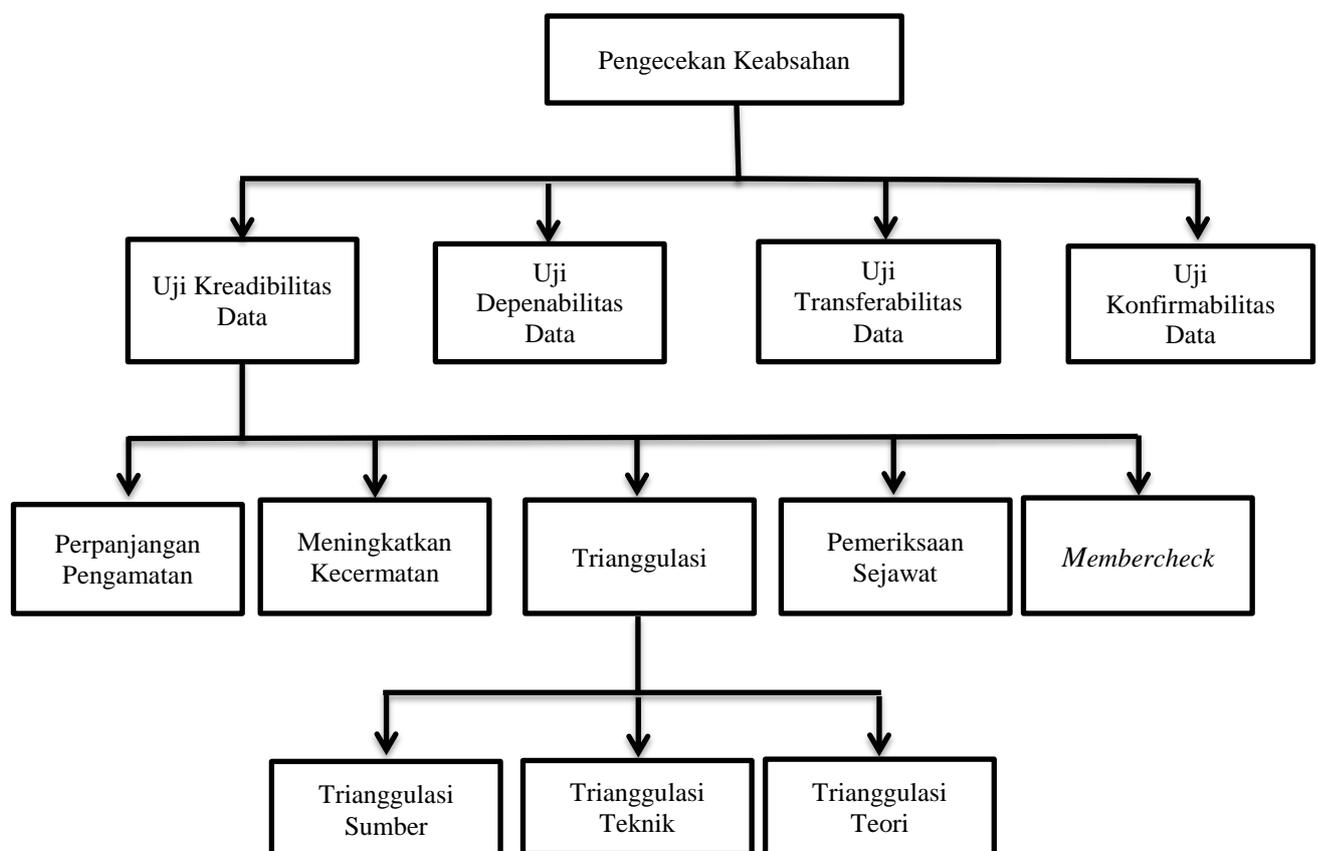
untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan permasalahan yang ada atau biasa disebut penafsiran data yang telah disajikan.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan Keabsahan diuji meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmasi (obyektivitas).

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

Bagan 3.2
Teknik Pengecekan Keabsahan Temuan



⁶¹ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hal. 26

a. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data adalah pengujian untuk membuktikan bahwa data yang sudah diambil dari lembaga sudah sesuai dengan kenyataannya. Ada teknik-tekniknya berupa perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.⁶²

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah uji kepercayaan dengan cara peneliti kembali ke lapangan atau lembaga untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data atau fenomena yang baru ditemui. Peneliti menggali data dilakukan secara lebih teliti lagi agar data semakin akurat, konkret dan juga valid.

2) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan adalah suatu urutan saat peneliti memastikan sebuah data atau runtutan kronologi suatu kejadian yang dicatat dan direkam sebelumnya dengan sangat baik. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian bisa disebut juga dengan mengecek kembali suatu penelitian dengan data yang sudah dikumpulkan, dianalisis dan juga sudah disajikan dengan baik. Peneliti juga dapat meningkatkan kecermatan dalam penelitian dengan cara banyak membaca referensi-referensi

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 270

seperti halnya buku, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen terkait penelitian tersebut.

3) Trianggulasi

Trianggulasi merupakan salah satu teknik untuk melakukan pemeriksaan suatu pengabsahan penemuan data dalam sebuah penelitian dengan dibantu adanya berbagai sumber-sumber data yang dijadikan sebagai pembandingan dan dengan adanya pemeriksaan diharapkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan tentang hasilnya. Dengan trianggulasi terdapat beberapa terknik yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan terknik pengecekan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa sumber. Data tersebut lalu dianalisis dan seterusnya akan menghasilkan suatu kesimpulan, setelah itu diberi kesepakatan dengan tiga sumber data.

b) Triangulasi Teknik atau metode

Triangulasi teknik adalah cara untuk pengecekan data terhadap sumber sama dengan teknik berbeda seperti contohnya mengecek data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶³

⁶³ *Ibid.*, hal. 273-274

c) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah cara untuk mengecek data yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil akhir suatu penelitian.⁶⁴

4) Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik untuk mengecek data dengan cara diskusi rekan-rekan sejawat dan juga menyajikan data terkait hasil sementara atau hasil akhir suatu penelitian. Dari hasil yang telah didiskusikan, maka akan ada perbedaan pendapat dan menghasilkan suatu kesimpulan untuk memantapkan hasil penelitian.

5) *Membercheck*

Membercheck, bertujuan untuk bagaimana peneliti dapat mengetahui seberapa benar peneliti dalam memperoleh data. Adanya *membercheck* agar memberikan data yang dikumpulkan untuk penelitian sudah sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau informan.

b. Kebergantungan (*dependability*)

Teknik *dependability* adalah teknik tentang menjadi kehati-hatian, seperti contohnya jika terjadi kesalahan dalam pengumpulan data maka data akan mempertanggungjawabkan melalui ilmiah.

⁶⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 165

c. *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam sebuah penelitian kualitatif. Validitas eksternal menentukan seberapa benar tentang ketepatan dalam mengambil data.

d. Kepastian (*konfermability*)

Konfermability adalah cara mengecek atau menilai suatu data dalam penelitian dengan dukungan dari materi-materi yang ada.⁶⁵

Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari wawancara kepada pegawai-pegawai dan beberapa nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman yang dapat memberikan informasi kepada peneliti terkait dengan Strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman dalam Menghadapi Dampak Adanya *Merger* Ketiga Bank Syariah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu kegiatan untuk penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan penjajakan dengan konteks

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 275-276

penelitian mencakup observasi awal ke lapangan yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan yaitu kegiatan untuk pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian tentang Strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung Sudirman dalam Menghadapi Dampak Adanya *Merger* Ketiga Bank Syariah.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu kegiatan untuk mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.

4. Tahap Penulisan

Tahap penulisan merupakan kegiatan terakhir yaitu penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan-kegiatan berupa pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi hasil penelitian yang lebih baik.⁶⁶

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 85-103